

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA  
KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA BERSAMA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**INDAH PERMATA SARI  
NIM. 21133034/2021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA  
KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA BERSAMA**

Nama : Indah Permata Sari  
Nim : 21133034  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

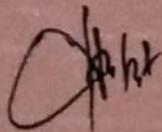
**Padang, Agustus 2024**

**Diketahui Oleh,**

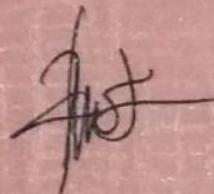
**Disetujui Oleh,**

Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi

Pembimbing



Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc  
NIP. 19840132009122005



Dian Fitria Handayani, S.E., M.Sc  
NIP. 172018

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

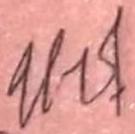
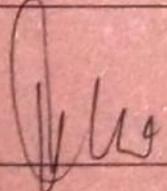
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA  
KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA BERSAMA**

Nama : Indah Permata Sari  
Nim : 21133034  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2024

**Tim Penguji,**

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	Dian Fitria Handayani, S.E., M.Sc	
<b>Anggota</b>	Nayang Helmayunita, S.E., M.Sc	
<b>Anggota</b>	Jefriyanto, M.Ak	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Permata Sari  
Tahun Masuk/NIM : 2021/21133034  
Tempat /Tanggal Lahir : Buayan /07 Januari 2003  
Program Studi : Akuntansi (DII)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Simpang Buayan  
No. HP/WA : 083182200791  
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal  
Persediaan Barang Dagang Pada  
Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024

Saya menyatakan,

  
Indah Permata Sari  
NIM. 21133034

**ABSTRAK**

**Indah Permata Sari** : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama**  
**Pembimbing** : **Dian Fiatria Handayani, SE,M.Sc**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang yang terjadi pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama. Bentuk penelitian yang digunakan adalah observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian dilakukan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan pengamatan (observasi) dokumentasi dan study pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama belum cukup baik, karena masih terdapat unsur-unsur yang belum sesuai dengan standar teori yaitu unsur struktur organisasi yang masih merangkap fungsi dan pada unsur praktik yang sehat yaitu pada saat melakukan stock opname masih ditemukan barang-barang yang lewat tanggal kedaluarsa, serta terdapat selisih antara perhitungan fisik persediaan dengan catatan persediaan.

**Kata kunci : Sistem pengendalian Internal, persediaan, analisis**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama” . Tugas Akhir ni disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak sedikit penulis menghadapi kesulitan serta hambatan baik secara teknis maupun non teknis. Namun berkat Allah SWT serta berkat usaha, doa, semangat, bimbingan, dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa sekali keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dukungan, doa, nasehat , motivasi dan segala bentuk dukungan baik berupa moril dan materil selama masa perkuliahan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan nasehat terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikannya.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program Studi lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah berbagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan karyawan Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama yang telah memberikan izin serta bantuan demi kelancaran selama penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu selama perkuliahan yang ikut serta memberikan motivasi kepada penulis, terkhusus kepada teman dekat penulis, yakni Leni Duarti, Pinky Haemadia Putri, Nurul Alya, Rizki Farhan, Selviani, Falahupti Ningrum, Nurhakiki dan Nadella yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini maupun semasa kuliah serta rekan-rekan mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh-kesah dan

membuat masa perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna. Semoga kita selalu diberikan kesuksesan dalam menjalani kehidupan setelah perkuliahan ini.

9. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan diatas, yang telah ikut mendoakan, memberikan saran, nasehat, serta membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam ilmu teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga tugas Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membacanya.

Padang, Agustus 2024

Indah Permata Sari

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Sistem Pengendalian Internal.....	10
1. Pengertian Sistem Akuntansi .....	10
2. Bagan Alir ( <i>Flowchart</i> ) .....	10
3. Pengertian SistemPengendalian Internal .....	16
4. Tujuan Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	17
5. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal .....	18
6. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	19
7. Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	24
B. Persediaan .....	25
1. Pengertian Persediaan.....	25
2. Klarifikasi Persediaan .....	26

3. Metode Pencatatan Persediaan .....	26
4. Metode Penilaian Persediaan .....	28
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Bentuk Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Rancangan Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Tahapan Penelitian .....	30
3. Objek Penelitian .....	30
4. Sumber Data .....	31
5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
6. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama .....	33
1. Sejarah Perusahaan .....	33
2. Struktur Organisasi .....	35
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Simbol Pada <i>Flowchart</i> .....	11
Tabel 4.1 Jam Kerja Karyawan di Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama.....	34
Tabel 4.2 Daftar Agen/ <i>Supplier</i> Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama.....	35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama.....	36
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Pembelian Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama .....	43
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> Penerimaan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama.....	47
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> Penjualan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama .....	50
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> Perhitungan Fisik ( <i>Stock Opname</i> ) Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama .....	54

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Faktur Penjualan .....	72
Lampiran 2. Dokumen <i>Purchase Order</i> .....	72
Lampiran 3. Bukti Kas Keluar .....	73
Lampiran 4. Penjualan .....	73
Lampiran 5. <i>Invoice</i> .....	74
Lampiran 6. Kwitansi .....	74
Lampiran 7. Daftar Piutang (Potong Gaji).....	75
Lampiran 8. Perincian <i>Order</i> Barang.....	76
Lampiran 9. Daftar Persediaan.....	76
Lampiran 10. <i>Stock Opname</i> .....	109
Lampiran 11. Bukti Barang Rusak .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beberapa tahun terakhir, semakin banyak perusahaan yang tumbuh seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dari ketatnya persaingan di bidang perdagangan dan industri. Persaingan yang semakin sengit membuat perusahaan harus mengelola semua sumber daya mereka dengan baik. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, kegiatan dan masalah yang dihadapi juga menjadi lebih rumit. Ini membuat pimpinan sulit untuk mengawasi dan mengoordinasikan semua aktivitas perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer profesional dan struktur organisasi yang baik agar wewenang dan tanggung jawab dapat dipahami dengan jelas.

Perusahaan dagang adalah salah satu jenis perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pemasok dan menjualnya kembali kepada konsumen, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu unsur yang terpenting dalam perusahaan dagang adalah persediaan dimana persediaan dapat mencakup segala aktivitas transaksi perusahaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk produk dalam operasi perusahaan. Tanpa persediaan, perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat rentan

terhadap resiko pencurian dan kerusakan. Selain itu, kesalahan penyajian persediaan dalam laporan keuangan akan mengakibatkan dampak yang dapat mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, persediaan perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan, baik dalam prosedur penerimaan, pengeluaran maupun pencatatannya. Untuk menghindari penyimpangan, maka diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan atau sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:4). Sistem yang baik mampu mengurangi risiko dalam penanganan transaksi yang berjumlah besar dan terjadi secara berulang. Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi berulang yang menghasilkan laporan keuangan sebagai *outputnya*.

Menurut Hery (2016), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/Undang-Undang serta kebijakan yang dapat dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Sistem pengendalian mencakup struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Sistem Pengendalian Internal melibatkan

berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjamin akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.

Pengendalian internal pada persediaan merupakan komponen penting dalam menjaga persediaan maupun kelancaran dalam aktifitas operasional perusahaan dagang. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kerugian akibat selisih stok, kehilangan, kecurangan dalam kegiatan pokok perusahaan serta memastikan prosedur telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dilakukan perbaikan.

Untuk mendukung pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan, ada beberapa elemen penting yang perlu diterapkan. Pertama, perusahaan harus memisahkan fungsi dalam struktur organisasi. Kedua, perusahaan perlu melakukan perhitungan fisik persediaan secara berkala. Ketiga, perusahaan harus menetapkan prosedur yang efektif untuk aktivitas utama yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah persediaan, seperti pembelian, penerimaan, dan pengiriman barang. Keempat, perusahaan harus menyimpan persediaan dengan baik, termasuk menjaga keamanan gudang. Akses ke persediaan harus dibatasi hanya untuk individu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terkait pencatatan persediaan. Kelima, untuk persediaan yang memiliki nilai tinggi, perusahaan harus menerapkan sistem pencatatan persediaan secara perpetual (berkelanjutan). Dalam melakukan pembelian persediaan, perusahaan harus melakukannya dalam jumlah yang

ekonomis, tidak terlalu sedikit maupun terlalu banyak. Persediaan juga harus disimpan dalam jumlah yang cukup untuk mencegah kekurangan, tetapi tidak berlebihan agar dana yang tertanam dalam persediaan dapat ditekan.

Pada praktiknya tidak semua perusahaan dagang menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap persediaan yang mereka miliki. Terkadang meskipun sistem pengendalian internal telah dirancang tetapi pelaksanaannya tidak konsisten terhadap sistem yang ada sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pelaporan persediaan. Kesalahan kecil dalam hal penghitungan persediaan dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan, dan kesalahan dalam pelaporan tersebut bisa berlanjut ke periode berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan fisik setidaknya sekali dalam setahun, tergantung pada jenis dan karakteristik persediaan, nilai persediaan, frekuensi perputaran, serta sistem pencatatan yang digunakan

Salah satu usaha yang perlu menerapkan pengendalian internal persediaan barang dagang adalah koperasi. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama merupakan salah satu koperasi yang beralamatkan di kawasan industri di dekat Padang, Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat yang didirikan oleh karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Koperasi Karyawan

Sejahtera Bersama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya yang terdiri dari karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sebagai koperasi, Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama menjalankan dua fungsi utama, yaitu simpan pinjam dan perdagangan. Dalam aktivitas perdagangannya, Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama mengelola toko koperasi yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan barang-barang konsumsi bagi para anggotanya. Perolehan persediaan barang dagang Toko Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama didapatkan dari beberapa pemasok (*supplier*) yang telah bekerjasama, dan dijual kepada umum dan karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Persediaan barang dagang merupakan aset lancar yang paling besar nilainya dalam unit toko Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama. Pengelolaan persediaan barang dagang yang baik sangat diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan anggota secara efektif dan efisien. Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama membutuhkan sistem pengendalian internal yang memadai dalam mengelola persediaan barang dagang. Hal ini bertujuan untuk menjaga aset koperasi, memastikan keakuratan data dan informasi, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi.

Persediaan barang dagang yang ada pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti obat-obatan, makanan, minuman dan produk pembersih yang memiliki resiko kerusakan, kedaluwarsa atau kehilangan yang cukup besar. Contohnya, terdapat makanan ringan atau minuman yang sudah kadaluarsa dan beberapa stok permen yang

hilang. Salah satu penyebab kehilangan persediaan barang dagang adalah kasir lupa menginput barang yang dibeli oleh konsumen. Terdapat pula perbedaan catatan antara stok fisik dengan catatan sistem akuntansi, Permasalahan lain yang ditemui adalah saat adanya pemesanan barang persediaan tertentu ternyata barang yang diinginkan oleh konsumen tidak tersedia atau habis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian pada pengelolaan persediaan.

Terdapat pula perangkapan tugas dan tanggung jawab fungsional dari masing-masing fungsi. Jika ini dilakukan terus-menerus maka akan membuka kemungkinan terjadinya penyimpangan, seperti pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, akibatnya informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya dan tidak terjamin keamanannya maka ini akan berdampak pada kekayaan perusahaan.

Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan di Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama belum berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang mendalam terhadap sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan yang diterapkan di Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama saat ini. Agar mempermudah pelaksanaan kegiatan dan mengurangi kendala diperlukan *control stock* yang merupakan bagian dari pengendalian internal dalam proses pengeluaran dan penambahan persediaan untuk menjaga keamanan persediaan barang dalam gudang karena persediaan sangat rentan hilang, rusak, atau tercecer karena perputarannya yang cepat.

Persediaan yang keluar dari gudang harus dilakukan pemeriksaan secara berlapis serta harus mendapatkan persetujuan atau otorisasi dari pengurus koperasi untuk menghindari pencurian atau penyalahgunaan wewenang oleh pengurus koperasi. Apabila dibiarkan terjadi kehilangan, kerusakan, dan kadaluarsa terus menerus maka Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama akan mengalami kerugian yang cukup besar, mengingat pengendalian internal persediaan sangat penting bagi koperasi.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sistem pengendalian internal persediaan merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan untuk mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan maupun pihak terkait lainnya. Sistem pengendalian internal yang baik diperlukan agar kegiatan operasional lebih terorganisir sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA BERSAMA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah: “Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Koperasi Konsumen Karyawan Sejahtera Bersama.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu: Untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang terjadi pada Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti penjabaran berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih jelas penulis tentang sistem pengendalian internal persediaan.
  - b. Sebagai pengalaman bagi penulis untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait dan mencari solusi yang baik.
  - c. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek di lapangan, sehingga dapat menempatkan ilmu yang berbeda dan menerapkannya dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang digunakan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang yang diteliti.

## 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Karyawan Sejahtera Bersama untuk bisa lebih meningkatkan Sistem pengendalian internal dimasa yang akan datang.